

ABSTRAK

Aktivitas pembelian adalah aktivitas yang harus dilaksanakan dalam perusahaan guna memperoleh bahan baku untuk menunjang arus produksi, sehingga perusahaan dapat menghasilkan produk akhir serta mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Keberhasilan bagian pembelian ini akan sangat membantu keberhasilan bagian yang lain. Oleh karena itu sangat penting bagi pihak manajemen, untuk melakukan audit manajemen atas fungsi pembelian. Demikian pula dengan PT. Teja Sekawan Cocoa Industries sebagai perusahaan industri coklat bubuk juga perlu melakukan audit manajemen atas fungsi pembelian. Audit manajemen ini dimaksudkan untuk membantu PT. Teja Sekawan Cocoa Industries untuk menilai pelaksanaan fungsi pembelian sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada fungsi pembelian.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggambarkan suatu keadaan dan masalah sesungguhnya sehingga dapat mengungkapkan fakta. Audit yang dilakukan hanya pada fungsi pembelian bahan baku yang terdiri dari: rumusan sasaran strategik, tipe dan struktur organisasi dan mekanisme pengendalian. Untuk membantu menjawab persoalan, peneliti menggunakan konsep yang relevan dengan penelitian, yaitu konsep audit manajemen fungsi pembelian. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah studi pendahuluan, studi lapangan dan studi kepustakaan. Sedangkan teknik analisa yang digunakan oleh peneliti adalah analisa kualitatif.

Diakhir penelitian ini, peneliti menemukan hasil audit yang menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi pembelian bahan baku yang terjadi selama ini di PT. Teja Sekawan Cocoa Industries belum efektif. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena tidak adanya komunikasi yang efektif antara satuan kerja pembelian dengan manajemen puncak. Seharusnya, komunikasi dilakukan oleh satuan kerja pembelian dengan memberikan informasi yang paling mutakhir tentang fluktuasi harga bahan baku yang terjadi di pasaran kepada manajemen puncak, sehingga manajemen puncak dapat mengambil keputusan tentang investasi yang perlu dilakukan, apakah diperbesar atau diperkecil ataupun menetapkan kebijaksanaan baru tentang harga produk yang dihasilkan.

Kata kunci: *Audit Manajemen, Fungsi Pembelian, Efisiensi, Efektivitas.*